

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Senam Ergonomik terhadap nilai *Ankle Brachial Index* pasien diabetes melitus di Puskesmas panyileukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran karakteristik responden didapatkan hasil sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 (69,4%) dengan usia Lansia 33 responden (91,7%) dan bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 18 responden (50%) Riwayat lama menderita Diabetes melitus paling banyak adalah selama 1 dan dua tahun sebanyak 10 (27,8%) responden.
2. Sebelum diberikan intervensi nilai ABI paling rendah didapatkan pada nilai 0,5
3. Setelah diberikan intervensi nilai ABI paling tinggi didapatkan 1,4
4. Nilai Mean sebtelah diberikan intervensi didaptkan hasil pada kelompok kontrol adalah 0,733 sedangkan pada kelompok intervensi didapatkan nilai 1,072
5. Rerata nilai ABI didapatkan hasil sebelum intervensi pada kelompok intervensi paling banyak responden memiliki nilai ABI 0,6 Sebanyak 6 responden dan setelah diberikan intervensi pada kelompok intervensi didapatkan paling banyak responden memiliki nilai ABI 0,9 dan 1,2 yaitu sebanyak 4 responden. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan rerata nilai abi pada nilai *Pre-test* adalah 0,6 sebanyak 6 responden dan pada nilai *post-test* didapatkan 6 responden memiliki nilai 0,6

6.2 Saran

Terkait dengan kesimpulan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat disarankan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas

Bagi puskesmas diharapkan dapat membuat program terkait peningkatan nilai ABI pada pasien Diabetes Melitus.

2. Bagi Perawat

Perawat dapat memberikan intervensi senam ergonomik sebagai salah satu intervensi meningkatkan nilai ABI

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya terkait peningkatan nilai ABI pada pasien Diabetes Melitus. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan nilai ABI dan memberikan intervensi lain sebagai perbandingan intervensi mana yang paling efektif